

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merawat kehamilan merupakan hal yang dilakukan oleh ibu yang bertujuan agar anak yang berada didalam kandungan bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki ibu yang memiliki balita *stunting* merawat kehamilan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang mana cara tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan yang ibu miliki. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita *stunting* dalam merawat kehamilan akan dipengaruhi oleh kebiasaan yang ada dalam masyarakat, informasi-informasi yang didapatkan oleh ibu baik itu dari anggota keluarga, lingkungan tetangga dan masyarakat serta petugas kesehatan. Selain dipengaruhi oleh informasi dari orang lain, bagaimana ibu merawat kehamilan juga dipengaruhi oleh pengalaman yang ibu miliki berdasarkan kehamilan sebelumnya.

Begitu juga dengan ibu yang memiliki balita *stunting* di Jorong Pondok dalam merawat kehamilan. Masing-masing ibu yang memiliki balita *stunting* mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berbeda dalam merawat kehamilan. Ibu yang memiliki balita *stunting* merawat kehamilan dengan dua cara yaitu cara tradisional seperti menggunakan jimat, menggunakan obat tradisional, serta adanya pantangan dalam makan dan juga pantangan dalam bertindak yang harus dipatuhi oleh ibu dan juga suami. Kedua adalah merawat kehamilan yang dilakukan dengan cara modern yaitu dengan mendatangi

petugas kesehatan untuk kontrol kehamilan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehamilan, melahirkan dan merawat anak.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan terhadap pengalaman ibu yang memiliki balita *stunting* dalam merawat kehamilan yang berhubungan dengan pengetahuan ibu yang memiliki balita *stunting*, berdasarkan pengalaman ibu yang memiliki balita *stunting*, pengetahuan mengenai pentingnya merawat kehamilan yang mereka dapatkan dari informasi yang diberikan oleh keluarga, tetangga dan juga petugas kesehatan. Namun berdasarkan pengalaman yang dimiliki, tidak semua ibu yang memiliki balita *stunting* merawat kehamilan mereka sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Bisa dikatakan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita *stunting* dalam merawat kehamilan belum sampai kepada tahap kesadaran untuk melakukannya. Terutama merawat kehamilan yang berkaitan dengan cara yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan pengalaman ibu yang memiliki balita *stunting*, pengetahuan dalam merawat kehamilan dari petugas kesehatan namun dalam prakteknya ibu belum melakukan apa yang sudah dia ketahui dari informasi yang diberikan. Merawat kehamilan secara tradisional dilakukan oleh ibu yang memiliki balita *stunting* sejalan dengan merawat kehamilan secara modern. Ibu yang memiliki balita *stunting* merawat kehamilan mereka namun belum sampai pada hal terkecil seperti memperhatikan kebutuhan gizi dan juga keteraturan dalam merawat kehamilan, sehingga hal-hal kecil yang tidak diperhatikan tadi

menyebabkan kelainan pada anak dalam kandungan yang akhirnya membuat anak mengalami *stunting*.

Kondisi *stunting* salah satunya dipengaruhi oleh keadan ibu ketika hamil dan berkaitan dengan bagaimana ibu merawat kehamilan mereka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *stunting* di Jorong Pondok juga dikarenakan adanya faktor-faktor penyebab *stunting* yang ditemukan di lokasi penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan, kebersihan lingkungan, kebersihan jamban, kecukupan gizi ibu ketika hamil dan juga anak, pemberian ASI dan MP ASI serta pola asuh anak, yang mana di Jorong Pondok hal tersebut belum terlaksana dengan baik dikarenakan pengetahuan yang dimiliki sudah ada namun belum ada kesadaran untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai *stunting*, tidak semua ibu yang memiliki balita *stunting* di Jorong Pondok memahami mengenai penyebab *stunting* dan *stunting* itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. *Stunting* menurut ibu bukanlah suatu penyakit yang berkaitan dengan merawat kehamilan, namun *stunting* terjadi setelah anak dilahirkan. Menurut ibu yang memiliki balita *stunting*, anak yang *stunting* disebabkan oleh seringnya anak demam setelah lahir. Demam yang dialami anak dikarenakan gangguan makhluk halus sehingga perlu diobati dengan obat tradisional. Pandangan lain menurut ibu yang memiliki balita *stunting* adalah anak yang bertubuh kecil bukan karena mengalami *stunting* namun karena ayah anak tersebut juga memiliki badan yang kecil.

B. Saran

Diharapkan kepada pemerintah di Kabupaten Pasaman Barat, bisa memberikan program yang lebih banyak kepada daerah dengan angka *stunting* tinggi serta pemantauan yang lebih serius terutama untuk Jorong Pondok. Selain itu program yang sudah ada sebaiknya ditingkatkan pelaksanaannya oleh petugas kesehatan di daerah yang bersangkutan. Akan lebih baik jika ada program yang langsung dengan praktek agar ibu bisa memahami dan melaksanakannya. Misalnya adalah balita yang tidak terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran, akan lebih baik jika petugas kesehatan memperkenalkan makanan dari olahan sayur yang dapat disukai oleh balita seperti diolah menjadi mi atau nuget sayur.

Kepada petugas kesehatan yang berada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, terutama petugas Puskesmas dan juga bidan desa yang ada, diharapkan tetap bekerja dengan optimal dalam memberikan pengetahuan kepada ibu di Jorong Pondok mengenai pentingnya merawat kehamilan dan juga memberikan pemahaman mengenai *stunting*. Kunjungan dadakan yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan di Jorong Pondok agar lebih sering dilakukan, hal tersebut untuk memantau apakah ibu di Jorong Pondok sudah menerapkan informasi yang diberikan sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat terutama ibu hamil dan juga ibu yang memiliki balita *stunting* diharapkan agar lebih sadar akan penyebab *stunting* dan juga efek dari *stunting* pada anak serta pentingnya merawat kehamilan dan kesehatan ketika hamil. Selain itu, sebaiknya masyarakat lebih peduli dengan kebersihan, baik

itu kebersihan diri sendiri, kebersihan lingkungan dan juga kebersihan anak-anak mereka. Kebersihan jamban yang digunakan bersama oleh warga sebaiknya juga mulai diperhatikan dengan lebih serius karena hal itu juga menjadi faktor dari masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat di Jorong pondok terutama ibu hamil dan anak yang mengalami *stunting*.

Apabila masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang lebih baik dan juga menerapkan pengetahuan tersebut dengan sungguh-sungguh, maka kesehatan ibu hamil dan juga anak di daerah tersebut bisa lebih baik dan tentu saja dapat mengurangi tingginya angka anak yang mengalami *stunting* di daerah tersebut. Suatu program yang ada tidak akan berjalan baik apabila masyarakat tidak menerapkan dan tidak bekerjasama dengan baik untuk hal tersebut. Selain itu program yang ada juga tidak akan berjalan sempurna pada masyarakat apabila pihak yang memberikan program tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat yang dijadikan target program itu sendiri.

Diharapkan pihak pemerintah dan pihak masyarakat dapat bekerjasama dengan baik agar angka *stunting* di Jorong Pondok bisa lebih rendah dan terus menurun, serta meningkatnya kelahiran anak yang sehat di Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisia.